

**PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN
KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2014-2016)**

**THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND
FOREIGN OWNERSHIP TO FINANCIAL PERFORMANCE**

(Empirical Studies Manufacture of Listed Company in Bursa Efek Indonesia Period 2014-2016)

Selma Chaerunisa ¹, Dini Wahjoe Hapsari, S.E., M.Si., Ak.,CA. ²

Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

¹selmacharunisa@student.telkomuniversity.ac.id, ²dinihapsari@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penilaian atau kinerja menjadi suatu standar yang dimiliki perusahaan dalam menunjukkan tingkat baik atau buruk suatu perusahaan, sehingga penilaian baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperolehnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja Keuangan Perusahaan, sedangkan variabel independen adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun sehingga didapat 30 unit sampel perusahaan periode 2014-2016.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh baik secara parsial maupun simultan antara variabel Pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Kepemilikan Asing terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Sedangkan secara parsial, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan Perusahaan, *Return On Asset*, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Asing,

Abstract

The Assessment or performance into a standard owned by the company in showing the good or bad level of a company, so the assessment of good or bad a company can be seen from the profits it gained. Financial performance is an analysis conducted to see how far a company has implemented by using the rules of financial implementation properly and correctly. In this study, financial performance is measured using Return On Assets (ROA).

The population in this study is a manufacturing company listed on The BEI 2014-2016. Sample selection technique used is purposive sampling and obtained 10 companies within a period of three years to obtain 30 units of sample companies period 2014-2016.

This study aims to see the effect of both partially and simultaneously between the variables disclosure Corporate Social Responsibility (CSR), Foreign Ownership to the financial performance of Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2014. Data analysis method in this research is panel data regression analysis.

Based on the results of the research shows that simultaneously Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR), Foreign Ownership has a significant effect on Company's Financial Performance. While partially, Corporate Social Responsibility Disclosure have a significant positive effect on Company's Financial Performance, and Foreign Ownership has a significant positive effect on Company's Financial Performance.

Keywords : Financial Performance, Return On Asset, Corporate Social Responsibility Disclosure, Foreign Ownership

2.1. Pendahuluan

Perusahaan saat ini bukan hanya dituntut fokus dalam mencari keuntungan semata, namun perusahaan juga harus dituntut untuk fokus mengembangkan hubungan sosial pada kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholders*. Hal ini bukan berarti bahwa perusahaan tidak perlu fokus mencari keuntungan. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan menggunakan biaya dari perolehan keuntungan perusahaan maka sangat wajar bagi perusahaan untuk lebih mempertimbangkan pendapatan laba perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap *stakeholder*.

Penilaian atau kinerja menjadi suatu standar yang dimiliki perusahaan dalam menunjukkan tingkat baik atau buruk suatu perusahaan, sehingga penilaian baik atau buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laba yang diperolehnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pada penelitian ini Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset*.

Berikut ini tabel perkembangan rata-rata *Return On Asset* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016:

Tabel 1.1
Perkembangan Rata-Rata *Return On Asset*

Sektor	Tahun		
	2014	2015	2016
Industri dasar & Kimia	3.11 %	1.11 %	2.85 %
Aneka Industri	2.25 %	1.49 %	3.87 %
Industri Barang Konsumsi	9.64 %	9.24 %	10.18 %

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan perkembangan rata-rata *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur pada periode 2014-2016 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 semua sektor manufaktur mengalami penurunan nilai *Return On Asset* (ROA). Sedangkan pada tahun 2016 semua sektor mengalami kenaikan nilai *Return On Asset* (ROA) tetapi masih terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) negatif. Menurut Kasmir^[4], *Return on Assets* (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva. *Return On Asset* (ROA) yang rendah, disebabkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.

Return On Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa total asset yang digunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Semakin positifnya nilai *Return On Asset* (ROA) maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sedangkan *Return On Asset* (ROA) yang negatif menunjukkan bahwa dari total asset yang dipergunakan, mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian sehingga hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan.

Program CSR dapat menciptakan suatu keterkaitan antara perusahaan dengan masyarakat sebagai konsumen sehingga menciptakan suatu *brand awareness* sebagai suatu langkah dalam memasarkan produk. Apabila *brand awareness* tersebut telah tertanam dalam suatu perusahaan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi penjualan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Semakin besar penjualan yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi pula laba yang diperoleh perusahaan, hal ini dapat mempengaruhi kenaikan nilai *Return On Asset* (ROA) semakin baik sehingga kinerja keuangan perusahaan semakin positif.

Kepemilikan asing adalah persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Perusahaan dengan persentase kepemilikan asing tinggi diduga dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena manajemen dengan kepemilikan asing dapat lebih fokus dan efisien dalam mengarahkan kegiatan operasional perusahaan, sehingga tujuan memaksimalkan profit dapat tercapai. Selain itu Kepemilikan oleh investor asing akan mampu memberikan pengendalian efektif bagi manajemen karena mempunyai pengetahuan dan sumber daya yang cukup. Selain itu investor asing juga melakukan pengawasan secara aktif dalam memantau perkembangan perusahaan melalui situs perusahaan, serta melakukan konfirmasi melalui telepon atas suatu *corporate actions* yang dilakukan perusahaan tersebut.^[3]

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan dan secara parsial antara mengetahui Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto^[7], Kinerja Keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Dalam penelitian ini Kinerja Keuangan diukur menggunakan *Return On Asset*. ROA dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas asset menjadi laba bersih, dengan menggunakan ROA perusahaan dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan asset dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin positif nilai ROA yang diperoleh maka akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Rumus untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.2 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan Tanggung jawab sosial merupakan cara perusahaan untuk menginformasikan kepada *stakeholders* apa saja yang telah dilakukan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Dalam penelitian ini CSR akan diukur menggunakan *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI). Perhitungan Indeks *Corporate Social Disclosure Index* (CSDI) dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian yang diungkapkan oleh Perusahaan diberikan nilai 1 dan nilai 0 jika tidak diungkapkan CSR^[2]. Rumus CSDI yaitu :

$$CSDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSDI_j = *Corporate Social Disclosure Index* Perusahaan j

N_j = Jumlah item untuk Perusahaan j

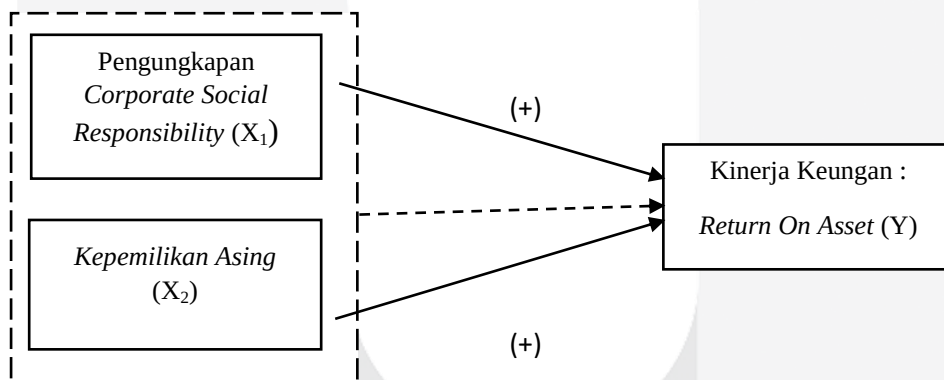
X_{ij} = 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

Dengan demikian, 0 < CSDI_j < 1.

2.1.3 Kepemilikan Asing

Kepemilikan Asing adalah persentase kepemilikan saham perusahaan oleh investor asing. Alat untuk mengukur kepemilikan asing yaitu dengan menggunakan persentase, apabila kepemilikan asing dalam perusahaan > 5%, maka perusahaan akan dimasukkan ke dalam sampel di penelitian.^[6] Stuktur kepemilikan asing dapat diukur dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh asing, dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh pihak asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

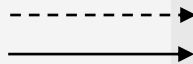


Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Pengaruh simultan

Pengaruh parsial



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing secara simultan terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.
2. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.
3. Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 10 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 30 unit sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews 10*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset*

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_{1it} = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

X_{2it} = Kepemilikan Asing

e = Error

3. Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Asing, dan Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	<i>Return On Asset</i>	<i>Pengungkapan Corporate Social Responsibility</i>	<i>Kepemilikan Asing</i>
Mean	0.1354	0.3139	0.6779
Std.Deviasi	0.1270	0.1415	0.2620
Maximum	0.4317	0.7912	0.9565
Minimum	-0.0144	0.1209	0.1750

Sumber: Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3.1 diatas menunjukkan bahwa setiap variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai mean sebesar 0.1354. Nilai rata-rata tersebut lebih besar dari pada standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.1270. Hal ini menunjukkan bahwa data Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* perusahaan tahun 2014-2016 berkelompok. Pada Variabel Independen Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai mean yaitu 0.3139, nilai tersebut lebih besar dibandingkan standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.1415. Hal ini menunjukkan bahwa data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tahun 2014-2016 berkelompok. Pada variabel independen kepemilikan asing memiliki nilai mean yaitu 0.6779, nilai tersebut lebih besar dibandingkan standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.2620. Hal ini menunjukkan bahwa data Kepemilikan Asing perusahaan tahun 2014-2016 berkelompok.

3.2 Persamaan Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian tiga model yang telah dilaksanakan (Uji *chow*, Uji *Hausman* dan Uji *lagrange multiplier*), maka model *Random Effect* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Pada tabel 3.2 akan menyajikan hasil uji *Random effect* menggunakan *software Eviews 10*.

Tabel 3.2
Hasil Uji Statistik Menggunakan Random Effect

Dependent Variable: ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 05/21/18 Time: 01:11
Sample: 2014 2016
Periods included: 3
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 30
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.014612	0.015543	0.940117	0.3555
CSDI	0.137177	0.054850	2.500954	0.0188
ASING	0.088907	0.024442	3.637454	0.0011
Weighted Statistics				
R-squared	0.525072	Mean dependent var		0.266157
Adjusted R-squared	0.489892	S.D. dependent var		0.245025
S.E. of regression	0.099333	Sum squared resid		0.266408
F-statistic	14.92536	Durbin-Watson stat		0.426812
Prob(F-statistic)	0.000043			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.017389	Mean dependent var		0.135357
Sum squared resid	0.459285	Durbin-Watson stat		0.193518

Sumber: Output Eviews 10 (Data diolah, 2018)

Berdasarkan tabel 3.2, maka penulis merumuskan persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016, yaitu:

$$Y = 0.014612 + 0.137177 \text{ CSDI} + 0.088907 \text{ Kepemilikan Asing} + e$$

Dimana :

- Y = *Return On Asset*
 X_1 = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*
 X_2 = Kepemilikan Asing
 e = Error

Persamaan Regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0.014612 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 adalah sebesar 0.014612 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing maka perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016 tetap memperoleh *Return On Asset* (ROA) sebesar 0.014612.
- Koefisien regresi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar 0.137177 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0.137177 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* meningkat maka *Return On Asset* meningkat.
- Koefisien regresi Kepemilikan Asing sebesar 0.088907 menunjukkan bahwa setiap terjadinya peningkatan persentase Kepemilikan Asing sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka *Return On Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 0.088907satuan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Persentase Kepemilikan Asing di perusahaan meningkat maka *Return On Asset* meningkat.

3.3 Pengujian Hipotesis

3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui hasil signifikansinya adalah sebesar $0.000043 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima yang artinya Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui nilai *Adjusted R-Squared* model penelitian adalah sebesar 0.489892 atau 49%. Dengan demikian, maka variabel independen yang terdiri dari Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing dapat menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 sebesar 49%, sedangkan sisanya yaitu 51% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3.2 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Nilai *probability (t-statistic)* Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0.0188. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0188 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).
- Nilai *probability (t-statistic)* Kepemilikan Asing adalah sebesar 0.0188. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0.0011 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga Kepemilikan Asing secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

3.4.1 Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*

Berdasarkan nilai *probability (t-statistik)* Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah sebesar 0.0188, nilai tersebut berada di bawah nilai signifikansi (0.05) atau 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima sehingga Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di perusahaan maka *Return On Asset* akan meningkat. Sehingga Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang terdapat dalam kerangka pemikiran.

Dari 30 data yang diteliti terdapat 13 data yang memiliki nilai Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diatas rata-rata, dari 13 data tersebut terdapat 10 data yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata. Dengan demikian terdapat 76% perusahaan yang memiliki Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* diatas rata-rata dan memiliki *Return On Asset* diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 76% perusahaan mampu mengungkapkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara baik atau ideal. Dengan besarnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangannya semakin baik. Semakin besar Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan.

Semakin besar pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka akan memperkuat citra/*brand awareness* perusahaan itu sendiri sehingga dapat menarik *stakeholders* sebagai konsumen maupun investor yang hasilnya dapat meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan dan mempengaruhi kinerja keuangan di suatu perusahaan. Apabila *brand awareness* dijalankan dengan baik maka, dengan memiliki citra yang baik di mata *stakeholders* dapat menjaga keberlanjutan perusahaan. Tujuan perusahaan melaksanakan aktivitas CSR agar perusahaan dapat *going concern* dan terus beroperasi dalam jangka panjang. CSR harus dijalankan di atas suatu program dengan memerhatikan kebutuhan dan keberlanjutan program dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Akbar, 2016) ^[1], (Suciwati, 2016) ^[8], dan (Luh & Merta, 2013) ^[6], yang mengungkapkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

3.4.2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset*

Berdasarkan nilai *probability (t-statistik)* Kepemilikan Asing adalah sebesar 0.0011, nilai tersebut berada di bawah nilai signifikansi (0.05) atau 5 %, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima sehingga Kepemilikan Asing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar persentase kepemilikan asing di perusahaan maka *Return On Asset* akan meningkat.

Perusahaan dengan kepemilikan asing tinggi mempunyai monitoring dan kontrol yang lebih baik terhadap manajemen, pemodal asing dianggap mampu dan berani menyuarakan kepentingan pemodal secara luas sehingga laporan keuangan perusahaan lebih transparan dibandingkan perusahaan yang bukan multinasional. Apabila perusahaan merasa terawasi maka manajemen akan berusaha mengungkapkan lebih banyak informasi, menjadi lebih transparan, agar dinilai kredibel dan bertanggung jawab dalam menjalankan operasionalisasi

perusahaan sehingga hal tersebut dapat memacu motivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik. Dengan kata lain, adanya kepemilikan asing mampu meningkatkan efisiensi proses manajemen dalam rangka meningkatkan output berupa profitabilitas melalui transfer ilmu, teknologi dan sistem kerja yang berbeda.

Dari 30 data yang diteliti terdapat 18 data yang memiliki nilai Kepemilikan Asing diatas rata-rata, dari 18 data tersebut terdapat 10 data yang memiliki nilai *Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata. Dengan demikian Perusahaan yang memiliki nilai Kepemilikan Asing di atas rata-rata nilai *Return On Asset* (ROA) diatas rata-rata adalah sebesar 55%. Artinya terdapat 55% perusahaan yang memiliki persentase Kepemilikan Asing yang dapat mengarahkan kegiatan operasional perusahaan semakin baik sehingga mempengaruhi kinerja perusahaan semakin baik, semakin besar persentase kepemilikan asing di perusahaan maka kinerja nya akan semakin baik sehingga tingkat pengembalian asset menjadi laba bersih pun meningkat

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2014)^[2] dan (Gue, 2015)^[3], yang mengungkapkan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh secara positif terhadap Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA).

4. Kesimpulan

Pada penelitian ini variabel terikat atau independen adalah Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan variabel bebas atau dependen adalah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing. Sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dan pengujian *dana panel*. Berikut ini beberapa kesimpulan dari hasil penelitian :

1. Statistik Deskriptif :

- a. Kinerja Keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 memiliki nilai *mean* sebesar 0.1354. Nilai rata-rata *Return On Asset* lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar 0.1270. Hal ini menunjukkan bahwa data *Return On Asset* perusahaan tahun 2014-2016 berkelompok. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian atas asset menjadi laba bersih menurun pada tahun 2015 tetapi meningkat kembali pada tahun 2016 melebihi posisi tahun 2014, dengan demikian *Return On Asset* dapat mengetahui tingkat efisiensi penggunaan asset dalam kegiatan operasional perusahaan.
- b. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 memiliki nilai *mean* sebesar 0.3139. Nilai rata-rata Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar 0.1415. Hal ini menunjukkan bahwa data Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan tahun 2014-2016 berkelompok. Aktivitas perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dari tahun 2014-2016 semakin menurun hal ini terlihat dari nilai rata-rata Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Perusahaan masih fokus kepada aspek sosial walaupun proporsinya menurun dibandingkan nilai proporsi ideal, yang berarti perusahaan lebih meningkatkan aktivitas CSR pada aspek lingkungan.
- c. Kepemilikan Asing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 memiliki nilai *mean* sebesar 0.6779. Nilai rata-rata Kepemilikan Asing lebih besar dari standar deviasi yaitu sebesar 0.2620. Hal ini menunjukkan bahwa data Kepemilikan Asing perusahaan manufaktur tahun 2014-2016 berkelompok. Persentase Kepemilikan Asing mengalami kenaikan dari tahun 2014-2016 yang berarti bahwa banyak investor asing yang menanamkan modal saham nya di perusahaan manufaktur.

2. Secara simultan atau bersama-sama Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

3. Secara parsial yaitu masing-masing variabel terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
- b. Kepemilikan Asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Akbar, N. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Sub Sektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014), 3(2), 977–985.
- [2] Astuti, F. F. (2014). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Kepelikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 3(ISSN 2252-6765), 361–369.

- [3] Gue, N. (2015). Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2014. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Gorontalo*, 3(1).
- [4] Kasmir. (2012). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- [5] Munawir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [6] Luh, N., & Merta, K. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderator. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2, 2, 248–257.
- [7] Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- [8] Suciwati, D. P. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 12(2), 104–113.